

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun dari penelitian yang telah dilakukan seperti yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengambilan data kondisi jalan angkut aktual di PT AICJ pada bulan Januari, didapatkan lebar jalan angkut baik itu jalan lurus maupun tikungan serta kemiringan jalan belum memenuhi standar AASHTO, hal ini menghambat lalu lintas alat pada saat sedang beroperasi.
2. Besarnya nilai *cycle time* alat angkut dipengaruhi oleh jalan yang belum memenuhi standar sehingga alat angkut tidak bekerja secara maksimal, hal ini mempengaruhi terhadap produktivitas alat angkut aktual yang diperoleh perusahaan.
3. Produktivitas aktual pada bulan Januari sebesar 61% dari target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan, sedangkan jika dibandingkan dengan produktivitas setelah dilakukan perbaikan diperoleh 105,75 BCM/Jam, dengan hasil persentase sebesar 98% sehingga didapatkan selisih sebesar 37%.
4. Faktor-faktor yang menjadi penyebab utama tidak tercapainya target produksi *overburden* pada bulan Januari yaitu kondisi jalan angkut yang belum memenuhi standar jalan tambang menurut AASHTO.
 - a. Lebar jalan angkut yang sempit, baik itu lebar jalan lurus maupun lebar jalan tikungan.
 - b. *Grade* jalan angkut diatas 8%.

- c. Seringnya ditemukan jatuhnya material *overburden* dibadan jalan, yang mempengaruhi terhadap lalu lintas alat angkut pada saat beroperasi.
- d. Jalan *undulating*, hal ini mengharuskan alat angkut mengurangi laju kecepatan pada saat melintas jalan tersebut, yang berpengaruh terhadap *cycle time* alat angkut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran dan masukan untuk meningkatkan pencapaian hasil produksi *overburden* yaitu:

1. Pelunya diterapkan geometri jalan tambang sesuai dengan standar jalan tambang menurut AASHTO seperti yang telah penulis lampirkan.
2. Perlu dilakukan analisis lebih detail mengenai cara untuk meningkatkan, serta mempertahankan pencapaian produktivitas alat gali muat dan alat angkut pada setiap bulannya.
3. Tidak maksimalnya perawatan jalan angkut dikarenakan kurangnya *unit support* untuk menangani jalan tersebut, untuk itu penulis menyarankan untuk diberikan jadwal perawatan jalan yang lebih teratur, dan jika memungkinkan diberikan tambahan *unit support* untuk menangani jalan tersebut.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai produktivitas alat gali muat dan alat angkut terkait dengan nilai *fuel ratio*.